

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi sudah menjadi kebutuhan manusia yang mendasar saat ini. Tanpa adanya transportasi manusia dapat terisolasi dan tidak dapat melakukan suatu mobilisasi atau pergerakan. Manfaat mobilisasi tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek sesuai tujuannya, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan politis.

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Dalam RTRW Provinsi Jawa Tengah tahun 2009-2029, Kabupaten Pemalang termasuk dalam rencana pengembangan kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi metropolitan Bregasmalang, yang terdiri dari wilayah Kabupaten Brebes, Kota Tegal, Slawi (Kabupaten Tegal), dan Kabupaten Pemalang. Posisi wilayah yang strategis tersebut membuat Pemalang memiliki urgensi tinggi pada pengembangan sistem transportasi baik barang maupun penumpang seiring dengan laju perkembangan daerahnya. Peningkatan kualitas dan penyediaan sarana transportasi yang memadai merupakan faktor yang perlu diperhatikan guna memenuhi peningkatan kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi. Salah satunya yaitu sarana transportasi angkutan darat.

Moda transportasi darat merupakan moda transportasi yang sering digunakan di Kabupaten Pemalang. Moda transportasi darat di Kabupaten Pemalang terdiri atas moda angkutan jalan dan kereta api. Moda angkutan jalan masih menjadi pilihan utama warga sebagai sarana transportasi dalam wilayah Kabupaten Pemalang dikarenakan memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan moda angkutan kereta api, yaitu lebih fleksibel, dinamis serta memiliki jangkauan yang luas.

Terminal Pemalang merupakan simpul moda transportasi angkutan jalan di Kabupaten Pemalang, namun kondisinya jauh dari kata ideal. Terminal yang terletak di Slamet Riyadi ini memiliki sejumlah permasalahan diantaranya:

1. Ketersediaan fasilitas yang kurang memadai sesuai peraturan baru yang berlaku (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 Tahun 2015)
2. Tidak adanya perbedaan yang jelas antara parkir pengelola dan pengunjung, serta tidak adanya perbedaan parkir antara motor dan mobil.



Gambar 1.1. Area parkir di Terminal Pemalang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016)

3. Tidak adanya perbedaan jalur kedatangan dan keberangkatan kendaraan sehingga membingungkan pengguna jasa



Gambar 1.2. Jalur kedatangan dan keberangkatan kendaraan Terminal Pemalang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016)

4. Terjadi transfer moda di luar terminal tepatnya di Jalur lintas luar terminal



Gambar 1.3. Perpindahan moda yang terjadi di area luar terminal
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016)

5. Bercampurnya sirkulasi penumpang dan kendaraan sehingga membahayakan penumpang pada jalur lintas luar terminal



Gambar 1.4. Jalur lintas luar Terminal Pemalang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016)

6. Perlu dikaji kembali mengenai tipe terminal yang memiliki luas 39.200 m² ini, dikarenakan luasan terminal hanya memenuhi standar Terminal Tipe B.

Dengan demikian, diperlukan suatu upaya dalam pemecahan berbagai permasalahan yang terdapat pada terminal saat ini yaitu dengan meredesain Terminal Pemalang. Dengan upaya redesain ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di atas. Hal tersebut juga dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas sarana dan upaya penyediaan sarana transportasi penumpang yang baik sehingga dapat digunakan seiring laju perkembangan daerah Kabupaten Pemalang di masa yang akan datang.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini yaitu untuk memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut. Tujuan lain dari penulisan laporan ini yaitu merumuskan langkah-langkah sebagai upaya perencanaan dan perancangan kembali Terminal Pemalang sehingga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan sesuai kebutuhan para pelaku kegiatan di terminal.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah dalam proses perencanaan dan perancangan Redesain Terminal Pemalang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan yang akan disusun.

1.3. Manfaat

1.3.1 Secara Subjektif

Penulisan laporan sinopsis ini diharapkan dapat memenuhi salah satu persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir pada Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Secara Objektif

Sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang arsitektur khususnya untuk jenis tipologi bangunan yang setipe yaitu terminal angkutan jalan.

1.4. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dalam laporan ini menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan terminal penumpang angkutan jalan ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal lain yang berkaitan dengan judul namun berada di luar disiplin ilmu arsitektur tidak akan dibahas secara rinci dan mendalam.

1.5. Metoda Penulisan

Metoda penulisan pada laporan ini menggunakan metoda deskriptif. Metoda ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi eksisting serta masalah yang terkait dengan Terminal Pemalang saat ini yang dijelaskan secara apa adanya. Setelah melakukan pencatatan terhadap kondisi eksisting serta masalah yang terkait dengan Terminal Pemalang kemudian dianalisa sehingga dapat menghasilkan kriteria desain dan dasar perancangan yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Pengumpulan berbagai data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini akan dilakukan melalui teknik observasi, studi literatur, studi banding, dan studi dokumentasi serta wawancara dengan pihak-pihak terkait sumber data yang diperlukan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan ini secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran yang melatarbelakangi pengambilan judul penulisan laporan yang didalamnya berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang memiliki hubungan dengan perencanaan dan perancangan yang akan dilakukan. Maksud dari tinjauan pustaka ini adalah mendapatkan dukungan pustaka atas tujuan dan memberikan informasi yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Terminal Pemalang.

BAB III. DATA

Berisi tentang tinjauan umum Kabupaten Pemalang dan kondisi eksisting Terminal Pemalang. Bab ini juga menguraikan tentang studi banding Terminal Bus Purabaya, Sidoarjo dan Terminal Bus Tirtonadi, Surakarta beserta simpulan hasil studi banding.

BAB IV. SIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya mengenai Terminal Pemalang, serta mengungkapkan batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan Terminal Pemalang.

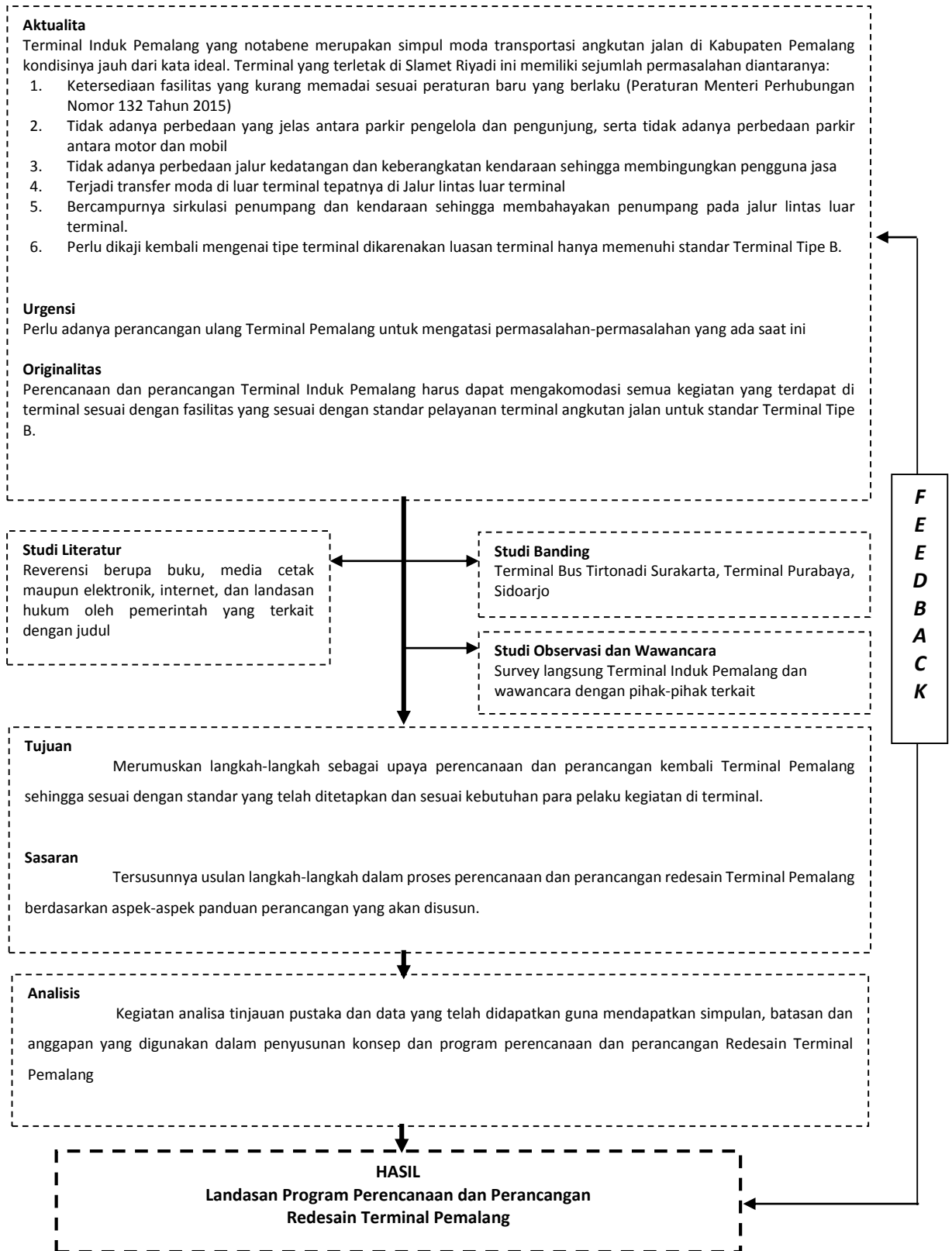
BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini berisi tentang penguraian beberapa analisa seperti pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek utilitas bangunan dan pendekatan aspek teknis.

BAB VI. PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini menguraikan tentang hasil pembahasan analisa pendekatan program perencanaan yang berupa program ruang, aspek kontekstual, aspek utilitas bangunan dan aspek teknis.

1.7. Alur Pikir



Gambar 1.5. Skema Alur Pikir
(Sumber: Analisa Pribadi, 2016)